

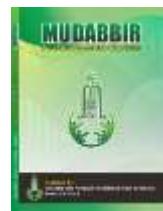


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Ad-Durrah Medan Marelan

Widya Wulandari¹, Tuti Alawiyah², Zulkarnaen Guchi³

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email: widyawulandari0809@gmail.com¹, tuti@fai.uisu.ac.id², zulkarnaen@fai.uisu.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII di SMP Islam Terpadu ad-Durrah Medan Marelan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui angket tertutup yang disebarluaskan kepada 59 siswa sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi virtual siswa berada pada kategori baik dan memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap hasil belajar PAI. Analisis regresi linier sederhana menghasilkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar zero,621, yang berarti literasi digital memberikan kontribusi sebesar 62,1% terhadap peningkatan hasil belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan literasi virtual dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, sekolah dan guru diharapkan dapat mengembangkan program literasi virtual yang terintegrasi dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Literasi Digital, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, SMP, Medan Marelan

ABSTRACT

This observe goals to investigate the have an effect on of virtual literacy at the development of gaining knowledge of outcomes in Islamic non secular education (PAI) among eighth-grade students at advert-Durrah integrated Islamic Junior high college, Medan Marelan. The research adopts a quantitative method the usage of a survey approach with a closed questionnaire dispensed to 59 pupil respondents. The results suggest that scholars' digital literacy ranges are categorized as top and have a widespread nice contribution to PAI mastering outcomes. simple linear regression analysis suggests a coefficient of willpower (R^2) of zero.621, meaning digital literacy contributes 62.1% to the development of learning consequences, at the same time as the remaining percentage is influenced via different elements. those findings emphasize the significance of strengthening virtual literacy in PAI learning to beautify educational fine and scholar fulfillment. therefore, faculties and teachers are advocated to develop integrated virtual literacy programs within the getting to know procedure.

Keywords: Digital Literacy, Learning Results, Islamic Religious Education, Junior High School, Medan Marelan

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital sudah membawa perubahan mendasar pada aneka macam aspek kehidupan, termasuk dalam global pendidikan. Media digital yang merupakan akibat asal perkembangan teknologi berita dan komunikasi, telah mengganti pola komunikasi, struktur sosial, dan cara individu mengakses dan memproses info. Transformasi ini menuntut adaptasi dalam sistem pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI), agar bisa memenuhi kebutuhan pelajar terkini yg hayati di tengah arus digitalisasi yg masif.(Akhir, 2025)

Metode pedagogi tradisional semakin dirasa kurang efektif pada melibatkan peserta didik serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan. Adopsi indera digital serta pendekatan pedagogis yang inovatif diyakini bisa menaikkan pengalaman belajar, mendorong keterampilan berpikir kritis, serta memperdalam pemahaman terhadap ajaran Islam(Akhir, 2023). Penggunaan teknologi pada ruang kelas memungkinkan pembelajaran yang lebih personal, interaktif, dan adaptif terhadap kebutuhan dan gaya belajar peserta didik. asal daya digital interaktif pula bisa membuat konsep-konsep yg kompleks sebagai lebih mudah diakses serta menarik, sebagai akibatnya membangkitkan rasa ingin memahami serta motivasi belajar peserta didik. (Bouzguenda, 2019)

Tetapi, kemudahan akses teknologi ini tak selalu dimanfaatkan secara optimal buat tujuan pendidikan. poly siswa yg justru lebih tertarik di aktivitas hiburan mirip bermain game online atau mengakses konten yg kurang edukatif, sebagai akibatnya menurunkan adab serta moral mereka. Padahal, pendidikan agama Islam mempunyai peran penting pada membentuk karakter serta moral siswa, serta mempersiapkan mereka menjadi insan yg beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. sang sebab itu, pendidikan

kepercayaan Islam pada era digital harus mampu menyeimbangkan antara dominasi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan penguatan nilai-nilai keagamaan.(Hadziq, 2024)

Islam sendiri mengajarkan pentingnya kehati-hatian pada mendapatkan serta menyebarluaskan berita, sebagaimana tercantum pada Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 6 dan surat Al-Alaq ayat 1-5, yg menekankan pentingnya pembuktian info serta kewajiban belajar sepanjang hayat. Hal ini semakin relevan pada era digital, di mana arus berita sangat cepat serta berpotensi menimbulkan penyalahgunaan. Bila tidak disikapi dengan literasi digital yang baik.(Aziz, 2022)

Konteks pembelajaran PAI, literasi digital sebagai kompetensi krusial yg wajib dimiliki sang siswa serta guru. Literasi digital tidak hanya meliputi kemampuan mengakses serta menggunakan perangkat digital, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, menyaring, dan memverifikasi informasi yg diperoleh asal aneka macam asal digital. guru sebagai fasilitator pembelajaran juga dituntut buat memiliki kompetensi literasi digital supaya mampu menciptakan lingkungan belajar yg efektif, menyenangkan, dan relevan menggunakan kebutuhan zaman.(Prihatini, 2021)

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ad-Durrah Medan Marelan masih tergolong rendah, yg tercermin berasal kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran serta rendahnya partisipasi mereka pada diskusi kelas. keliru satu solusi yang dapat diterapkan artinya pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis digital, yang bisa menarik perhatian peserta didik, menaikkan keterlibatan mereka, serta menyampaikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.(Amaliyah, 2021)

Sesuai uraian di atas, penelitian tentang efek literasi digital terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan kepercayaan Islam menjadi sangat relevan dan krusial untuk dilakukan. Penelitian ini dibutuhkan bisa menyampaikan kontribusi pada pengembangan model pembelajaran PAI yang lebih interaktif, inovatif, dan sesuai dengan tuntutan era digital, serta memberikan rekomendasi buat peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui penguatan literasi digital bagi peserta didik dan pendidik, khususnya pada kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ad-Durrah Medan Marelan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan buat mengetahui impak literasi digital terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan kepercayaan Islam (PAI) siswa kelas VIII pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ad-Durrah Medan Marelan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena serius di pengumpulan dan analisis data berupa nomor atau statistik buat menguji hipotesis serta menemukan korelasi sebab-dampak antar variabel.

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ad-Durrah Medan Marelan, yg beralamat pada Jl. Selamat II No.7, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini artinya seluruh peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu Ad-Durrah Medan Marelan yang berjumlah 144 peserta didik. Sampel penelitian diambil memakai teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel dipengaruhi memakai rumus Slovin sehingga diperoleh sebesar 59 peserta didik menjadi responden penelitian. Instrumen primer yang dipergunakan ialah angket (berita umum) tertutup yang terdiri atas 34 buah pernyataan terkait literasi digital serta akibat belajar PAI. Responden diminta memilih jawaban yg telah disediakan menggunakan skala Likert (Sangat setuju, setuju, tidak setuju, Sangat tidak putusan bulat).(Sugiyono, 2007)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Literasi Digital siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ad-Durrah Medan Marelan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa taraf literasi digital siswa kelas VIII di SMP Islam Terpadu Ad-Durrah Medan Marelan berada pada kategori baik. Hal ini didasarkan di yang akan terjadi angket yg disebarluaskan pada 59 peserta didik, di mana mayoritas responden memberikan kemampuan yang cukup tinggi dalam mengakses, menyeleksi, memahami, dan memanfaatkan gosip digital buat mendukung proses pembelajaran Pendidikan agama Islam (PAI). peserta didik mampu memakai banyak sekali perangkat digital seperti personal komputer , smartphone, serta internet buat mencari materi pelajaran, baik melalui website resmi pendidikan, video pembelajaran, juga software edukasi berbasis Islam.(Ramlan 2025)

Selain itu, peserta didik juga menunjukkan kemampuan dalam menyeleksi serta memverifikasi info yg mereka temukan di internet. Mereka dapat membedakan asal gosip yang andal dan relevan dengan kebutuhan belajar, sehingga terhindar dari penyebaran berita yang tidak benar atau hoaks. Kemampuan ini sangat penting pada era digital, mengingat banyaknya isu yg beredar tanpa filter di dunia maya. Literasi digital yang baik juga tercermin pada keterampilan siswa memakai media umum secara bijak buat berdiskusi dan mengembangkan pengetahuan iihwal materi PAI dengan sahabat serta guru.(Zainidah , 2025)

Masih ada sebagian siswa yg mengalami kendala pada tahu konten digital yg bersifat kompleks atau memakai bahasa asing. Hal ini membagikan perlunya pendampingan serta pembinaan literasi digital secara berkelanjutan, supaya semua peserta didik bisa memanfaatkan teknologi secara optimal pada pembelajaran. pengajar mempunyai peran krusial pada membimbing siswa untuk mengakses serta memakai sumber belajar digital yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tujuan pembelajaran PAI.(Akhir & Siagian, 2025)

Secara awam, taraf literasi digital peserta didik menyampaikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran pada kelas. siswa menjadi lebih mandiri, aktif, dan kreatif pada mencari serta mengolah gosip. Hal ini sejalan menggunakan temuan penelitian lain yang menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, karena memperluas akses berita, meningkatkan motivasi, serta mendorong kolaborasi antar peserta didik dalam pembelajaran.

Efek Literasi Digital terhadap Peningkatan akibat Belajar Pendidikan kepercayaan Islam

Analisis data menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh yg positif dan signifikan antara literasi digital menggunakan peningkatan yang akan terjadi belajar Pendidikan kepercayaan Islam. berdasarkan akibat uji koefisien determinasi, diperoleh nilai adjusted R-square sebanyak 0,621 atau 62,1%. merupakan, literasi digital berkontribusi sebanyak 62,1% terhadap peningkatan hasil belajar PAI, sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain pada luar penelitian ini. yang akan terjadi ini membagikan bahwa korelasi antara literasi digital serta yang akan terjadi belajar tergolong bertenaga.(Ramlan, 2025)

Peningkatan yang akan terjadi belajar siswa tercermin dari nilai akademik yg lebih baik, pemahaman konsep keagamaan yang lebih mendalam, dan perilaku serta sikap religius yang semakin berkembang. peserta didik yang mempunyai literasi digital tinggi cenderung lebih praktis memahami bahan ajar, aktif dalam diskusi, dan bisa mengerjakan tugas-tugas berbasis proyek digital menggunakan baik. Penggunaan media digital jua memudahkan siswa buat mengakses sumber belajar tambahan, mirip video tutorial, e-book, serta lembaga diskusi daring, sehingga memperkaya wawasan mereka tentang ajaran Islam.

Selain itu, literasi digital mendorong siswa buat lebih kritis dalam berpikir dan selektif pada menerima informasi. Mereka mampu mengevaluasi keabsahan materi yang diperoleh berasal internet dan mengaitkannya menggunakan nilai-nilai agama yang sudah dipelajari pada sekolah. Hal ini sangat krusial buat membuat karakter siswa yang tak hanya cerdas secara intelektual, tetapi jua berakhhlak mulia sesuai menggunakan tujuan pendidikan kepercayaan Islam.(Muflihin, 2020)

Dukungan pengajar serta sekolah pada menyediakan fasilitas pembelajaran digital serta training literasi digital sangat berperan dalam keberhasilan ini. guru yg kompeten pada teknologi isu mampu membangun suasana belajar yg interaktif dan menyenangkan, sebagai akibatnya siswa lebih termotivasi buat belajar. dengan demikian, penerapan literasi digital secara efektif terbukti bisa meningkatkan akibat belajar siswa di mata pelajaran Pendidikan agama Islam pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ad-Durrah Medan Marelan.(Anderson, 2015)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh literasi digital terhadap peningkatan akibat belajar mata pelajaran Pendidikan kepercayaan Islam (PAI) siswa kelas VIII pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ad-Durrah Medan Marelan, bisa disimpulkan beberapa poin primer menjadi berikut:

Pertama, taraf literasi digital siswa kelas VIII di SMP Islam Terpadu Ad-Durrah Medan Marelan berada di kategori baik. peserta didik bisa mengakses, menyeleksi, tahu, dan memanfaatkan berita digital secara efektif buat mendukung proses pembelajaran PAI. Kemampuan ini juga tercermin dalam penggunaan perangkat digital serta internet secara bijak, serta keterampilan pada memverifikasi serta mengevaluasi informasi yang diperoleh asal banyak sekali sumber digital. Ke dua, yang akan terjadi analisis data memberikan adanya efek yang positif serta signifikan antara literasi digital dengan peningkatan hasil belajar PAI. Nilai koefisien determinasi (adjusted R-square) sebanyak 0,621 atau 62,1% membagikan bahwa literasi digital menyampaikan donasi yg bertenaga terhadap peningkatan akibat belajar peserta didik. Sisanya sebanyak 37,9% dipengaruhi oleh faktor lain pada luar penelitian ini. dengan demikian, meningkat literasi digital siswa, semakin baik juga yang akan terjadi belajar yang dicapai, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Ketiga, hasil uji hipotesis memperkuat temuan ini, pada mana nilai F hitung jauh lebih besar daripada F tabel pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini mengambarkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara literasi digital serta peningkatan yang akan terjadi belajar PAI, sehingga hipotesis cara lain diterima dan hipotesis nol ditolak.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan literasi digital pada lingkungan sekolah menjadi salah satu seni manajemen efektif untuk menaikkan kualitas pembelajaran serta yang akan terjadi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Pengembangan literasi digital tidak hanya berdampak pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga membuat karakter peserta didik yang kritis, kreatif, serta bertanggung jawab pada memanfaatkan teknologi informasi di era digital.

REFERENSI

- Akhir, M., & Siagian, Z. (2025). *Sustainability and Manajemen Lingkungan di Lembaga Pendidikan Islam Sustainability and Environmental Management in Islamic Educational Institutions*. 5(1), 267–277.
- Akhir, M., Mesiono, M., & Ritonga, A. A. (2023). Management of Higher Educational Institutions Based On Alwashliyahan At Univa Medan. *Edukasi Islami* ..., 817–830. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5050>
- Amaliyah, N., Abustang, P. B., & Alam, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kota Makassar. *PENDAS MAHIKAM: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 105-110.
- Anderson, D. R., & Krathwohl, L. W. (2015). *Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era 4.0. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3).
- Bouzguenda, I., Alalouch, C., & Fava, N. (2019). Towards smart sustainable cities: A review of the role digital citizen participation could play in advancing social sustainability. *Sustainable Cities and Society*, 50.
- Hadziq, M., Havifah, D. A., & Badriyah, L. (2024). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Memperkuat Nilai-nilai Islami. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(3).
- Muflihin, A., & Makhshun, T. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa sebagai Kecakapan Abad 21. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 91-102.
- Prihatini, M., & Muhid, A. (2021). Literasi Digital terhadap Perilaku Penggunaan Internet Berkonten Islam di Kalangan Remaja Muslim Kota. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 6(1).
- Ramlan, R. (2025). Inovasi Model Pembelajaran Berbasis Literasi Digital dalam Pendidikan Agama Islam untuk Generasi Z. *Analysis*, 3(1), 54-61.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zainidah Siagian, Muhammad Akhir, Muhammad Iqbal, R. E. (2025). STRATEGIC MANAGEMENT OF MADRASAH PRINCIPALS IN ENHANCING THE QUALITY OF ISLAMIC EDUCATION. *Hikmah*, 22(1), 14–23.
- Bouzguenda, I., Alalouch, C., & Fava, N. (2019). Towards smart sustainable cities: A review of the role digital citizen participation could play in advancing social sustainability. *Sustainable Cities and Society*, 50.
- Hadziq, M., Havifah, D. A., & Badriyah, L. (2024). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Memperkuat Nilai-nilai Islami. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(3).
- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era 4.0. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3).

- Prihatini, M., & Muhid, A. (2021). Literasi Digital terhadap Perilaku Penggunaan Internet Berkonten Islam di Kalangan Remaja Muslim Kota. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 6(1).
- Amaliyah, N., Abustang, P. B., & Alam, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kota Makassar. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 105-110.
- Ramlan, R. (2025). Inovasi Model Pembelajaran Berbasis Literasi Digital dalam Pendidikan Agama Islam untuk Generasi Z. *Analysis*, 3(1), 54-61.
- Muflihin, A., & Makhshun, T. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa sebagai Kecakapan Abad 21. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 91-102.
- Anderson, D. R., & Krathwohl, L. W. (2015). *Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.